

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Sulaiman¹, Usti Syah Putri², Jufri¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar,

²Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

Corresponding Author: emanstikma@gmail.com, unchosepatukecce03@gmail.com

ABSTRAK :

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas di Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton. Metodologi penelitian ini adalah analisis survei dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Jumlah sampel penelitian ini adalah 45 responden.

Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan P-value = 0,04, ada hubungan antara pengetahuan dengan pekerjaan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan P-value = 0,024, ada hubungan antara kinerja tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan P-value = 0,024, dan ada hubungan antara jarak dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan P-value = 0,009.

Kesimpulannya adalah masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini; pendidikan, pengetahuan, kinerja tenaga kesehatan, dan jarak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Disarankan kepada paramedis diharapkan dapat meningkatkan lapangan kerja pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui sosialisasi dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci : *Pelayanan kesehatan ibu dan anak*

PENDAHULUAN

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan bagian dari internal dari pelayanan kesehatan. Fungsi puskesmas yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Jika di tinjau dari sistem pelayanan kesehatan Indonesia, maka peranan dan kedudukan puskesmas adalah sebagai ujung tombak, sebagai pelayanan kesehatan di Indonesia ini di sebabkan karena peranan dan kedudukan Puskesmas di Indonesia amat unik. Sebagai sarana pelayanan

kesehatan terdepan di Indonesia, maka Puskesmas bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan diutamakan pada pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh puskesmas, puskesmas pembantu, puskesmas keliling, bidan di desa berikut pelayanan kesehatan dasar terdiri dari beberapa kegiatan yang paling efektif, efisien dan paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang ada di

puskesmas adalah pemeriksaan kehamilan.

Masalah kurangnya pemanfaatan Puskesmas antara lain terkait dengan pendidikan masyarakat yang rendah yang juga mempengaruhi kurang pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dimana merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena apabila pengetahuan seseorang kurang maka masyarakat lebih mengutamakan pengobatan tradisional, sarana pelayanan kesehatan juga termasuk faktor utama sarana kesehatan yang memadai dan kemudahan transportasi maka seseorang akan sering datang ke sarana pelayanan kesehatan.

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu program pokok di Puskesmas yang mendapat prioritas tinggi, meningkat kelompok Ibu hamil, menyusui, bayi dan anak merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap kesakitan dan kematian.

Jumlah Puskesmas yang tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2009 tercatat 208 unit. Puskesmas pembantu sebanyak 558 unit dan Pos Bersalin Desa (Polindes) sebanyak 218 unit. Terjadi peningkatan rata-rata kunjungan ke Puskesmas sebesar 49 kunjungan per hari, sedangkan pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 44 kunjungan per hari (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2009).

Profil Kesehatan Puskesmas Batauga, Kecamatan Batauga, kabupaten Buton, Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Batauga Tentang Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu terdapat 4 program diantaranya Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, dan Pengguna KB.

Dari hasil data Kesehatan Ibu dan Anak yang diperoleh 3 tahun terakhir di Puskesmas Batauga pada tahun 2011 jumlah kunjungan Ibu hamil adalah 107 orang dari 157 ibu hamil (68%), Data Ibu bersalin sebanyak 195 yang ditolong tenaga kesehatan 171 (87,6%), Pada pengguna KB jumlah Pasangan Subur (PUS) 228 yang menggunakan KB 103 (51,64%).

Pada tahun 2012 ibu hamil mengalami peningkatan sebanyak 114 dari 160 ibu hamil (71,25%), Data ibu bersalin yaitu sebanyak 209 yang ditolong Nakes 183 (87,6%), Sedangkan pada Pasangan Usia Subur mengalami penurunan yaitu jumlah Pasangan Subur (PUS) 216 yang menggunakan KB 90 (24,2%),

Pada tahun 2013 Ibu hamil mengalami penurunan sebanyak 97 dari 157 Ibu hamil (61,78%), pada Ibu bersalin mengalami penurunan yaitu sebanyak 160 yang ditolong Nakes 133 (83,12%) dan pada Pasangan Usia Subur (PUS) jumlahnya semakin menurun yaitu jumlah Pasangan Subur (PUS) 216 yang menggunakan KB sebanyak 87 (24,5%). (Profil Puskesmas Batauga tahun 2013).

Dari hasil observasi di lapangan terlihat bahwa kunjungan ibu hamil dan Ibu bersalin mengalami penurunan pada tahun 2013 serta terdapat beberapa PUS yang tidak memanfaatkan pelayanan KB.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton”.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Julisampai dengan Agustus tahun 2014, dilakukan di wilayah Puskesmas Batauga, Kecamatan Batauga Kabupaten Buton.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan kunjungan di KIA pada bulan Mei sebanyak 45orang.Sampel penelitian menggunakan *total sampling* dimana keseluruhan dari populasi yang diteliti merupakan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 45 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancaralangsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner.Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku profil puskesmas,Buku-buku Literatur, Dokumen dan Internet.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk membuat gambaran umum tentang suatu fenomena yang diamati dengan cara menggunakan frekuensi dan persentase. Responden dalam penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan kunjungan di KIA pada bulan Mei sebanyak 45 orang. Berikut ini karakteristik responden sebagai berikut.

Distribusi Responden Menurut Umur

Distribusi umur responden adalah sebagai berikut:

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 45 orang responden,jumlah responden dengan kelompok umur 25-30 tahun sebanyak 20 orang (44,4%),

lebih banyak dari pada kelompok umur 37-40 tahun sebanyak 2 orang (4,4%).

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 45 orang responden, jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 13 orang (28,9%), lebih banyak dari pada yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 10 orang (22,2%).

Distribusi Responden Menurut Pendidikan

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 45 orang responden, jumlah responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 29 orang (62,3%), lebih banyak dari pada yang berpendidikan rendah sebanyak 16 orang (47,1%).

Distribusi Responden Menurut Pengetahuan

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 45 orang responden, jumlah responden yang pengetahuan baik sebanyak 26 orang (57,8%), lebih banyak dari pada pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (42,2%).

Distribusi Responden Menurut Kinerja Petugas Kesehatan

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 45 orang responden, jumlah responden Kinerja Petugas Kesehatan yang baik sebanyak 26 orang (57,8%), lebih banyak dari pada jumlah Kinerja Petugas Kesehatan yang kurang sebanyak 19 orang (42,2%).

Distribusi Responden Menurut Jarak

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 45 orang responden, jumlah responden yang menyatakan Jarak dari rumah ke puskesmas dekat sebanyak 26 orang (57,8%), lebih banyak dari pada responden yang menyatakan Jarak dari rumah ke puskesmas jauh sebanyak 19 orang (42,2%).

Distribusi Responden Menurut Pemanfaatan Pelayanan KIA

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 45 orang responden, jumlah responden menurut Pemanfaatan Pelayanan KIA yang memanfaatkan sebanyak 28 orang (62,2%), lebih banyak dari pada yang tidak memanfaatkan sebanyak 17 orang (37,8%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 45 orang, pendidikan responden yang tinggi dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 13 orang (92,2%) dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 16 orang (51,6%). Sedangkan pendidikan responden rendah dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 15 orang (48,4%), dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 1 orang (7,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai chi memperlihatkan nilai $p \text{ value} = 0,004 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan KIA di Puskesmas Batauga.

Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 45 orang, responden yang menyatakan pengetahuan baik terhadap Pemanfaatan Pelayanan KIA dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 10 orang (90,9%) dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 16 orang (47,1%). Sedangkan

responden yang menyatakan pengetahuan kurang dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 18 orang (52,9%), dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 1 orang (9,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai chi square memperlihatkan nilai $p \text{ value} = 0,024 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan KIA di Puskesmas Batauga.

Hubungan Kinerja Petugas Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 45 orang, responden yang menyatakan kinerja petugas kesehatan baik terhadap pemanfaatan pelayanan KIA dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 10 orang (90,9%) dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 16 orang (47,1%). Sedangkan responden yang menyatakan kinerja petugas kesehatan kurang dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 18 orang (52,9%), dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 1 orang (9,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai chi memperlihatkan nilai $p \text{ value} = 0,024 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga uji statistik menunjukkan ada hubungan antara kinerja petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan KIA di Puskesmas Batauga.

Hubungan Jarak dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 45 orang, responden yang menyatakan Jarak dekat terhadap pemanfaatan pelayanan

KIA dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 12 orang (46,2%) dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 14 orang (53,8%). Sedangkan responden yang menyatakan jarak jauh dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 16 orang (84,2%), dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 3 orang (15,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai chi memperlihatkan nilai $p \text{ value} = 0,009 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga uji statistik menunjukkan ada hubungan antara Jarak dengan pemanfaatan pelayanan KIA di Puskesmas Batauga.

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah responden sebanyak 45 orang, responden yang menyatakan kinerja petugas kesehatan baik terhadap pemanfaatan pelayanan KIA dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 10 orang (90,9%) dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 16 orang (47,1%). Sedangkan responden yang menyatakan kinerja petugas kesehatan kurang dengan ibu yang memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 18 orang (52,9%), dan yang tidak memanfaatkan pelayanan KIA sebanyak 1 orang (9,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai chi memperlihatkan nilai $p \text{ value} = 0,024 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga uji statistik menunjukkan ada hubungan antara kinerja petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan KIA di Puskesmas Batauga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton, dengan nilai $p \text{ value} = 0,004$, $p < 0,05$.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton, dengan nilai $p \text{ value} = 0,024$, $p < 0,05$.
3. Ada hubungan antara kinerja petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton, dengan nilai $p \text{ value} = 0,024$, $p < 0,05$.
4. Ada hubungan antara jarak dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton, dengan nilai $p \text{ value} = 0,009$, $p < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. *Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak*. <http://makalah-asuhan-kebidanan.blogspot.com/2011/02/upaya-peningkatan-kesehatan-ibu-dan.html>. Di akses pada Tanggal 30 Mei 2014.
- , 2009. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Azwar, A. 2010, *Pengantar Administrasi Kesehatan* Jakarta. Binaru Aksara Publisier.
- Anton, M.M, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2010, *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depkes RI, 2009, *Pedoman*

- Pemantauan wilayah setempat Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Keluarga. Di akses pada tanggal 28 Juli 2014.
- Henniwati. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh*, (Online), (<http://Respository.use.ac.id>), diakses tanggal 22 Juli 2014.
- Ishak, J, 2009, *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara*, tahun 2009, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Haluoleo Kendari.
- Meleong, Lexy J. 2011, *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muniarti, 2007. *Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Oleh Ibu Hamil Di Kabupaten Aceh Tenggara*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatra Utara Medan.
- Muninjaya, 2004. *Manajemen Kesehatan*, Edisi Kedua, PT Buku kedokteran Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2010 *Promosi Kesehatan Teori dan aplikasi*, Cetakan kedua, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- 2007, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta, Penerbit Rineka.
- ,2005, *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*, Jakarta, Rhineka Cipta.
- 2003, *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Ningsi,Sri Rahayu. 2006. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea*. Makassar. FKM.UMI.
- Pohan,I, 2004, *Manajemen Kualitas pelayanan Kesehatan*,Jakarta, Buku Kedokteran EGC,
- Pujiyono. 2009. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Di Desa Jetis Kecamatan Karangrayun Kabupaten Grobogan*, diakses Tanggal 22 Juli 2014.
- Puskesmas Batauga, 2013, *Profil Puskesmas Batauga*, Kabupaten Buton.
- Razak, A. 2000, *Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan masyarakat Pesisir*, Makassar, Kalammedia Pustaka.
- Sarwono, 2007, *Sosiologi Kesehatan beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Yogyakarta, Gadjah Mada Press.
- Sarwono, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Siagian, 2004, *Imbalan erat kaitannya dengan prestasi kerja seseorang*. (<http://www.wordpress.com>) di akses 20 Juli 2014.
- Utomo, B. *Tinjauan Mutu Pelayanan Kesehatan Pada Pasien Rawat Inap Di RumahSakit Umum Kabupaten Kendari*. Makassar : Skripsi FKM.

Lampiran :

Tabel 5.1 Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Kelompok Umur(Tahun)	N	%
19-24	13	28,7
25-30	20	44,4
31-36	10	22,1
37-40	2	4,4
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Pekerjaan	N	%
PNS	11	24,4
Ibu Rumah Tangga	10	22,2
Pegawai Swasta	11	24,4
Wiraswasta	13	28,9
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Pendidikan	N	%
Pendidikan Tinggi	29	62,3
Pendidikan Rendah	16	47,1
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.4 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Pengetahuan	N	%
Baik	26	57,8
Kurang	19	42,2
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.5 Distribusi Responden Menurut Kinerja Petugas Kesehatan di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Kinerja Petugas Kesehatan	N	%
Baik	26	57,8
Kurang	19	42,2
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.6 Distribusi Responden Menurut Jarak di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Jarak	N	%
Dekat	26	57,8
Jauh	19	42,2
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.7 Distribusi Responden Menurut Pemanfaatan Pelayanan KIA di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Pemanfaatan Pelayanan KIA	N	%
Memanfaatkan	28	62,2
Tidak Memanfaatkan	17	37,8
Total	45	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.8 Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Pendidikan	Pemanfaatan Pelayanan KIA						Uji Statistik
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Pendidikan Tinggi	13	92,2	16	51,6	29	100	P value =0,004
Pendidikan Rendah	15	48,4	1	7,1	16	100	
Total	28	62,2	17	37,8	45	100	

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.9 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Pengetahuan	Pemanfaatan Pelayanan KIA						Uji Statistik
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Baik	10	90,9	16	47,1	26	100	P value = 0,024
Kurang	18	52,9	1	9,1	19	100	
Total	28	62,2	17	37,8	45	100	

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.10 Hubungan Kinerja Petugas Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Kinerja Petugas Kesehatan	Pemanfaatan Pelayanan KIA						Uji Statistik
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	10	90,9	16	47,1	26	100	P value =0,024
Kurang	18	52,9	1	9,1	19	100	
Total	28	62,2	17	37,8	45	100	

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 5.11 Hubungan Jarak dengan Pemanfaatan Pelayanan KIA di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton

Jarak	Pemanfaatan Pelayanan KIA						Uji statistik
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Dekat	12	46,2	14	53,8	26	100	P value =0,009
Jauh	16	84,2	3	15,8	19	100	
Total	28	62,2	17	37,8	45	100	

Sumber: Data Primer 2014

Kinerja Petugas Kesehatan	Pemanfaatan Pelayanan KIA						Uji statistik
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	10	90,9	16	47,1	26	100	P value =0,024
Kurang	18	52,9	1	9,1	19	100	
Total	28	62,2	17	37,8	45	100	

Sumber: Data Primer 2014